

ABSTRAK

ANALISIS AKUN INSTAGRAM @bijakmemilih.id SEBAGAI MEDIA EDUKASI PEMILU 2024 BAGI PEMILIH PEMULA

Oleh

KHALISHIA NADILA HIDAYAT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akun Instagram @bijakmemilih.id sebagai media edukasi politik bagi pemilih pemula pada Pemilu 2024. Latar belakang ini didasarkan pada banyaknya pemilih pemula dari Generasi Z yang akrab dengan teknologi digital dan aktif menggunakan media sosial sebagai sumber informasi politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non-interaktif dengan metode deskriptif dan teknik analisis isi terhadap gambar dan teks pada unggahan akun @bijakmemilih.id dari tanggal 31 Januari – 14 Februari 2024, yang datanya dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penilaian mengacu pada tiga aspek dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018, yaitu sosialisasi pemilu, pendidikan pemilih, dan mobilisasi sosial. Hasil menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut telah terpenuhi. Selain itu, digunakan juga konsep pendidikan politik dari Giesecke yang meliputi *bildungswissen* (pengetahuan pendidikan), *orientierungswissen* (pengetahuan orientasi), *verhaltenswissen* (pengetahuan pemahaman), dan *aktionswissen* (pengetahuan tindakan). Hasil menunjukkan bahwa tiga dari empat konsep sudah dipenuhi, tetapi pada konsep *bildungswissen* belum terpenuhi karena kurangnya sajian informasi yang dijelaskan oleh konsep ini. Indikator lain adalah Teori Kekayaan Media, menunjukkan pemenuhan aspek ragam isyarat, variasi bahasa, dan sumber personal, tetapi belum maksimal dalam aspek kesegeraan akibat minimnya umpan balik kepada pengikut.

Kata Kunci: edukasi politik, pemilih pemula, Generasi Z, Instagram, Pemilu 2024

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE INSTAGRAM ACCOUNT @bijakmemilih.id AS AN EDUCATIONAL MEDIA FOR FIRST-TIME VOTERS IN THE 2024 GENERAL ELECTION

By

KHALISHIA NADILA HIDAYAT

This study aims to analyze the Instagram account @bijakmemilih.id as a medium for political education targeting first-time voters in the 2024 General Election. The background of this research lies in the significant number of Generation Z voters who are digitally literate and actively use social media as a source of political information. This research adopts a non-interactive qualitative approach with a descriptive method and content analysis technique focusing on both images and text from posts uploaded between January 31 and February 14, 2024. Data were collected through observation, documentation, and interviews. The evaluation refers to three aspects outlined in the General Election Commission Regulation (PKPU) No. 10 of 2018: electoral socialization, voter education, and social mobilization. The findings show that the account successfully fulfills all three aspects. Additionally, the study applies Giesecke's concept of political education, consisting of bildungswissen (educational knowledge), orientierungswissen (orientation knowledge), verhaltungswissen (comprehension knowledge), and aktionswissen (action knowledge). The results indicate that three of the four concepts are well represented, while bildungswissen remains unfulfilled due to a lack of content aligned with this component. The study also uses Media Richness Theory, showing strength in cue variety, language variation, and personal sources, though the immediacy aspect is less optimal due to limited audience feedback.

Keywords: *political education, first-time voters, Generation Z, Instagram, 2024 General Election*